



**Motivasi Dan Strategi Pengembangan Petani Kopi Rakyat
Dalam Melakukan Diversifikasi Pengolahan
Kopi Primer Dan Kopi Sekunder
Di Kabupaten Jember**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh

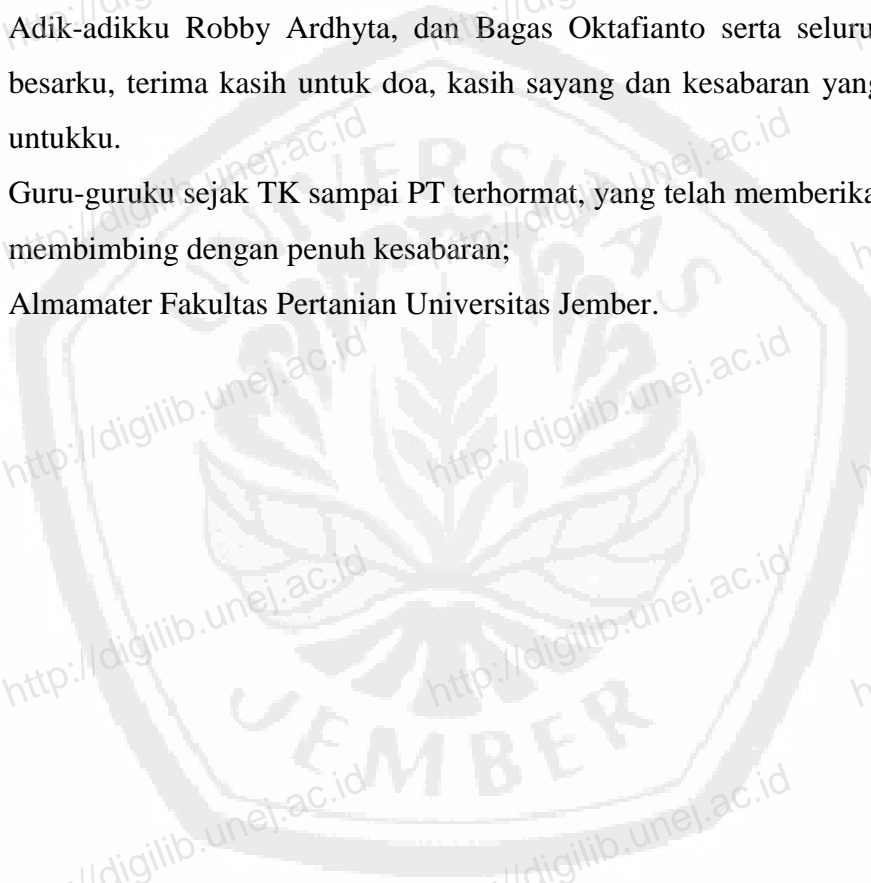
Dendhy Yulianto
NIM 071510201033

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sumartono dan Ibunda Sundari S. Sos tercinta, terima kasih atas kasih sayang, dorongan, dan pengorbanannya, baik materiil maupun non materiil selama ini serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilanku selama ini;
2. Adik-adikku Robby Ardhyta, dan Bagas Oktafianto serta seluruh keluarga besarku, terima kasih untuk doa, kasih sayang dan kesabaran yang diberikan utukku.
3. Guru-guruku sejak TK sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
4. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.



MOTTO

Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum.

Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.

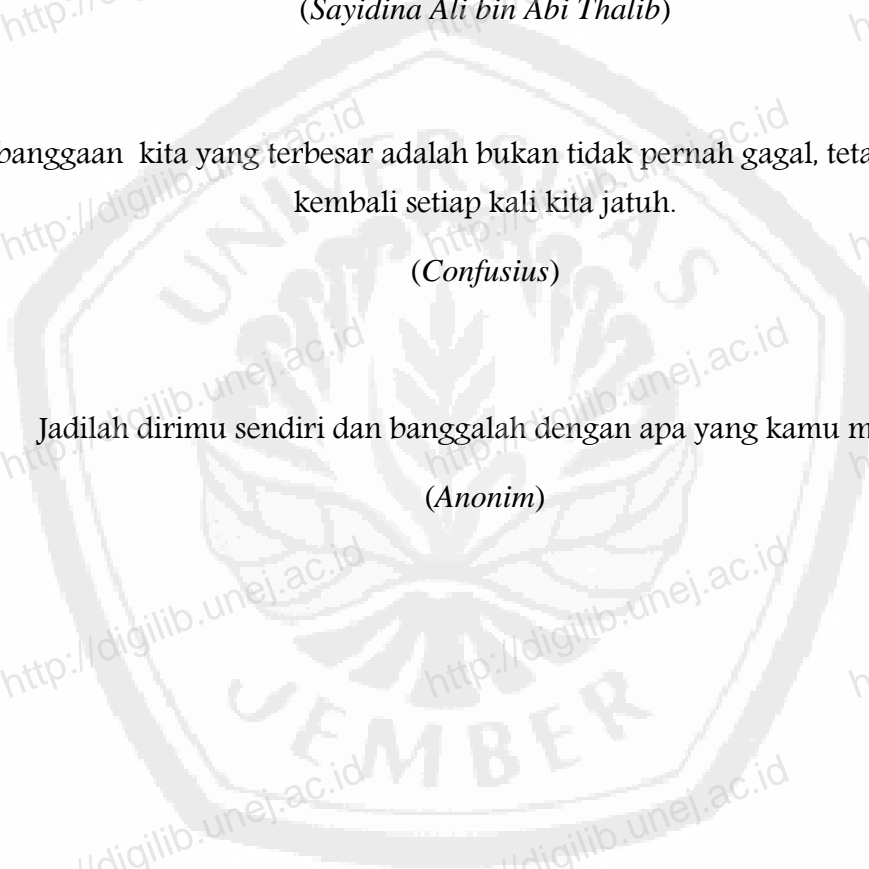
(Sayidina Ali bin Abi Thalib)

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.

(Confusius)

Jadilah dirimu sendiri dan banggalah dengan apa yang kamu miliki.

(Anonim)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dendhy Yulianto

NIM : 071510201033

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Motivasi Dan Strategi Pengembangan Petani Kopi Rakyat Dalam Melakukan Diversifikasi Pengolahan Kopi Primer Dan Kopi Sekunder Di Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juni 2012

Yang menyatakan,

Dendhy Yulianto
NIM 071510201033

SKRIPSI

**Motivasi Dan Strategi Pengembangan Petani Kopi Rakyat
Dalam Melakukan Diversifikasi Pengolahan
Kopi Primer Dan Kopi Sekunder
Di Kabupaten Jember**

Oleh

Dendhy Yulianto
NIM 071510201033

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Aryo Fajar Sunartomo, SP., MSi.

Dosen Pembimbing Anggota : Sudarko, SP., MSi.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Motivasi Dan Strategi Pengembangan Petani Kopi Rakyat Dalam Melakukan Diversifikasi Pengolahan Kopi Primer Dan Kopi Sekunder Di Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 15 Juni 2012

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji
Penguji 1,

Aryo Fajar Sunartomo, S.P., M.Si.
NIP 197401161999031001

Penguji 2,

Penguji 3,

Sudarko, S.P., M.Si.
NIP 198002032005011001

Diah Puspaningrum, S.P., M.Si.
NIP 197602102005012002

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P.
NIP 196111101988021001

RINGKASAN

Motivasi Dan Strategi Pengembangan Petani Kopi Rakyat Dalam Melakukan Diversifikasi Pengolahan Kopi Primer Dan Kopi Sekunder Di Kabupaten Jember. Dendhy Yulianto, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kabupaten Jember merupakan sentra budidaya kopi robusta rakyat terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Malang. Petani kopi di Kabupaten Jember umumnya masih menjual kopi dalam bentuk gelondong dan melakukan pengolahan kopi primer secara olah kering serta pengolahan kopi sekunder masih dilakukan secara tradisional. Hal tersebut dikarenakan petani tidak ingin rumit dan segera mendapatkan uang dari hasil panen serta sisanya untuk modal menjalankan usahatani, ada juga beberapa petani yang menggunakan uangnya untuk membayar hutang dari kegiatan usahatani sebelumnya.

Penentuan daerah penelitian ini menggunakan *purposive method*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, analitis dan korelasional. Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *simple random sampling*, penentuan jumlah sampel digunakan formulasi *Slovin*. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah metode deskriptif, *scoring*, *rank spearman*, dan analisis medan kekuatan (*Force Field Analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakteristik petani yang teridentifikasi yaitu umur petani sebagian besar kategori dewasa, pendidikan formal petani sebagian besar kategori rendah, pendidikan non formal petani sebagian besar tinggi, pengalaman berusahatani sebagian besar kategori sedang, jumlah anggota keluarga sebagian besar kategori sedang, dan luas lahan sebagian besar kategori sempit. (2) Tingkat motivasi petani kopi rakyat dalam melakukan diversifikasi pengolahan kopi primer dan kopi sekunder masuk dalam kategori sedang. (3) Faktor internal yang berhubungan signifikan adalah umur petani, dan pendidikan non formal. Sedangkan faktor eksternal yang berhubungan signifikan adalah frekuensi penyuluhan. (4) Strategi pengembangan pada petani kopi yang

dapat diimplementasikan adalah dengan cara membentuk lembaga keuangan pada kelompok tani yang dapat membantu petani dengan memberikan pinjaman yang tidak memberatkan petani. Selain itu memberikan pelatihan pembentukan usaha mandiri bagi kelompok, serta memberikan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan kepada petani tentang pengolahan kopi primer dan kopi sekunder.



SUMMARY

Motivation And Strategy Development Of Farmers In The Coffee People To Diversify Their Primary And Secondary Processing Of Coffee In The District Of Jember. Dendhy Yulianto, Department of Social Economics of Agriculture Faculty of Agriculture University of Jember.

Jember is known as the second largest people's Robusta coffee cultivation after the regency of Malang in East Java. Jember coffee farmers in general are still selling coffee in the form of logs and perform the primary coffee processing and coffee processing dry if the secondary is still done traditionally. That is because farmers do not want to elaborate and immediately get the money from the crop and the remainder to run the farming capital, there are also some farmers who use the money to pay debts from previous farming activities.

Determination of the research area used purposive method. The research applied descriptive, analytic and correlational methods. The sampling method used in this study is purposive sampling dan simple random sampling, the sample measure's are used Slovin's formulation. This research used primary and secondary data. The analysis tools used are the descriptive methods, scoring, rank spearman, and Force Field Analysis.

The results showed that (1) Characteristics of peasant farmers who identified the age of most categories of adults, formal education of farmers most categories of low, non-formal education of farmers most high, most categories of farming experience is, the number of family members of most categories of being, and most of the land area of the narrow categories. (2) The motivation of the people in the coffee farmers to diversify their coffee processing primary and secondary coffee are being included in the category. (3) Internal factors are significantly related to age of farmers, and non-formal education. While external factors are significantly related to frequency extension. (4) Strategy on the development of coffee farmers that can be implemented is to establish financial institutions in the farmer groups that can help farmers by providing loans that do not burden the farmers. Besides the establishment of an independent business providing training for groups, as well as provide training, guidance, and assistance to farmers on coffee processing primary and secondary coffee.